

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui dua siklus, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan media Wordwall berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Fase B di SDN 1 Bayung Lencir. Peningkatan ini terlihat dari rata-rata nilai siswa, persentase ketuntasan belajar, serta skor observasi aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa mencapai 69,28 dengan persentase ketuntasan 52,38%, yang kemudian meningkat signifikan pada siklus II menjadi 82,14 dengan persentase ketuntasan 90,47%.

Selain itu, aktivitas guru dan siswa juga menunjukkan peningkatan, di mana skor observasi guru pada siklus I adalah 72 dan siswa adalah 40, keduanya dalam kategori memuaskan, dan meningkat pada siklus II. Grafik hasil belajar siswa dari siklus 1 hingga siklus II menunjukkan tren peningkatan, yaitu dari 23,81% pada pra-siklus menjadi 52,38% pada siklus I, dan akhirnya 90,47% pada siklus II.

Dengan demikian, penerapan model PBL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, kreativitas, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

5.2 Saran

Agar proses pembelajaran lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang maksimal bagi siswa, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat membawa dampak positif terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas mengajar guru, diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran yang lain dengan upaya untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan khususnya pembelajaran IPAS.
2. Guru dapat menerapkan metode lain selain model pembelajaran *Problem Based Learning* yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain atau pelajaran yang lain agar dapat menjadi bahan perbandingan dengan hasil penelitian berikutnya.